

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan E-Wallet terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, E-Wallet Use on Personal Financial Management in Accounting Education Students, Faculty of Economics and Business

Arbangatun Indah Rejeki*, Rizqi Ilyasa Aghni

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

* indahrejeki49@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) the effect of financial literacy on personal financial management; (2) the influence of lifestyle on personal financial management; (3) the effect of e-wallet usage on personal financial management; and (4) the simultaneous influence of financial literacy, lifestyle, and e-wallet usage on personal financial management among Accounting Education students at the Faculty of Economics and Business, Yogyakarta State University. This research employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of students from the Accounting Education program, cohorts 2021–2023, with a sample of 173 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression after fulfilling classical assumption tests. The results indicate that financial literacy has a positive effect on personal financial management with a contribution of 23%, while lifestyle and e-wallet usage have negative effects with contributions of 21% and 8%, respectively. Simultaneously, these three variables explain 46.4% of the variance in personal financial management, while the remaining 53.6% is influenced by other factors not examined in this study. Furthermore, the majority of respondents (88%) are categorized as having a high level of personal financial management based on interval classification analysis. It should be noted that preliminary findings showed an average score of 52% for personal financial management, which reflects a percentage-based mean score and differs from the categorical analysis used in the main study. Therefore, the difference does not indicate inconsistency but rather a variation in measurement approaches.

Keywords

Financial Literacy,
Lifestyle, Use of E-
Wallet, Personal
Financial Management

Article History

Received: 2026-03-09
Accepted: 2026-04-21

Copyright © 2026, Rejeki et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.448](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.448)

1. PENDAHULUAN

Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat serta meningkatnya arus globalisasi, manajemen keuangan pribadi menjadi aspek yang sangat krusial bagi setiap individu. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, beragam produk konsumsi, serta pilihan gaya hidup yang semakin variatif sering kali membuat individu kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini berpotensi menurunkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga keterampilan manajemen keuangan pribadi menjadi penting untuk dimiliki guna menjaga stabilitas dan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang.

Hasil studi *Financial Health Index* (FHI) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih cenderung lambat dalam memulai perencanaan keuangan. Banyak individu yang pada usia 35 tahun belum memiliki perencanaan finansial yang matang dan baru mulai memikirkan dana pensiun pada usia 41 tahun. Selain itu, hanya sekitar 37% masyarakat yang memiliki tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup lebih dari enam bulan apabila kehilangan pekerjaan utama. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan finansial masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, terutama dalam aspek perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang rentan terhadap permasalahan pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh masa transisi menuju kemandirian finansial serta tingginya pengaruh perkembangan teknologi dan tren gaya hidup. Kemudahan transaksi digital serta paparan gaya hidup modern dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Temuan awal studi yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tanggal 20 September 2023 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan manajemen keuangan pribadi berada pada angka 52%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen keuangan pribadi merupakan kombinasi antara seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya keuangan individu maupun keluarga (Warsono, 2010). Proses ini mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, pengambilan keputusan investasi, serta pengendalian risiko. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu dapat mengendalikan pengeluaran, mengoptimalkan pendapatan, serta mempersiapkan kebutuhan finansial di masa depan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi. Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengambil keputusan yang tepat. Penelitian lain menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik serta lebih mampu mengelola keuangannya secara efektif. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga berperan dalam memengaruhi perilaku keuangan individu. Mowen (2017) menjelaskan bahwa gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang berpengaruh terhadap pola konsumsi. Penelitian empiris menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dapat berdampak negatif

terhadap kemampuan pengelolaan keuangan karena individu cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan.

Perkembangan teknologi finansial juga menghadirkan inovasi berupa penggunaan *electronic wallet* (e-wallet) sebagai alat pembayaran digital. Ramadhani (2019) menyatakan bahwa e-wallet merupakan instrumen pembayaran berbasis digital yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. Namun demikian, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan pengendalian keuangan yang baik. Beberapa penelitian empiris menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi. Sebagian penelitian menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial dan belum banyak yang menguji pengaruhnya secara simultan dalam satu model penelitian, khususnya pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa inkonsistensi hasil penelitian serta keterbatasan kajian yang menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
- H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
- H3: Penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal asosiatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2021–2023 sebanyak 304 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 173 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah menggunakan e-wallet. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring dengan skala Likert 4 poin. Instrumen penelitian diadaptasi dari studi sebelumnya, yaitu literasi keuangan dari Chen & Volpe (1998), gaya hidup dari Mowen & Minor (2017), penggunaan e-wallet dari Ramadhani (2019), serta manajemen keuangan pribadi dari Warsono (2010), dengan penyesuaian konteks penelitian. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian. Sementara itu, analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2)

digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penyajian data meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	173	21	40	31,63	4,045
Gaya Hidup	173	10	31	21,09	3,992
Penggunaan <i>E-Wallet</i>	173	21	40	31,65	3,653
Manajemen Keuangan Pribadi	173	30	48	39,42	3,638

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan, gaya hidup, penggunaan e-wallet, dan manajemen keuangan pribadi yang cukup baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan pada variabel manajemen keuangan pribadi, diperoleh tiga kategori yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kategori Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

No	Interval Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 36$	152	88	Tinggi
2	$24 \leq x < 36$	21	12	Sedang
3	$X < 24$	0	0	Rendah
Jumlah		173	100	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 152 orang (88%), berada pada kategori tinggi. Sementara itu, sebanyak 21 responden (12%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat manajemen keuangan pribadi responden secara umum berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi variabel literasi keuangan disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kategori Variabel Literasi Keuangan

No	Interval Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 30$	131	76	Tinggi
2	$20 \leq x < 30$	42	24	Sedang
3	$X < 20$	0	0	Rendah
Jumlah		173	100	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 131 responden (76%) memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori tinggi, sedangkan 42 responden (24%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan responden secara umum berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi variabel penggunaan e-wallet disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Penggunaan E-Wallet

No	Interval Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 28$	150	87	Tinggi
2	$18 \leq x < 28$	23	13	Sedang
3	$X < 18$	0	0	Rendah
Jumlah		173	100	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 150 responden (87%) berada pada kategori tinggi dan 23 responden (13%) berada pada kategori sedang, serta tidak terdapat responden dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan e-wallet responden cenderung tinggi.

3.2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Kriteria pengujian adalah nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Penelitian	Sig	Keterangan
1	Literasi Keuangan – Manajemen Keuangan Pribadi	0,401	Linear
2	Gaya Hidup – Manajemen Keuangan Pribadi	0,908	Linear
3	Penggunaan E- Wallet – Manajemen Keuangan Pribadi	0,209	Linear

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas. Kriteria yang digunakan adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,949	1,053	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup	0,977	1,023	Tidak terjadi Multikolinearitas
Penggunaan E-Wallet	0,945	1,058	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 7, seluruh variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual. Kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,293	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Gaya Hidup	0,065	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
3	Penggunaan E-Wallet	0,245	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 8, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 42,108 + 0,373 X_1 - 0,349 X_2 - 0,225 X_3 + e$$

Interpretasi persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta yaitu 42,108 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2) dan Penggunaan *E-Wallet* (X_3) nilainya ialah 0, maka Manajemen Keuangan Pribadi (Y) nilainya yaitu 42,108.
- 2) Koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) yaitu 0,373 dan bernilai positif artinya apabila variabel Literasi Keuangan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan sedangkan Gaya Hidup

(X2) dan Penggunaan *E-Wallet* (X3) nilainya tetap, maka Manajemen Keuangan Pribadi (Y) akan naik sebesar 0,373. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi pemahaman terkait literasi keuangan milik mahasiswa sehingga manajemen keuangan pribadi akan semakin baik pula.

- 3) Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) yaitu -0,349 serta bernilai negatif artinya apabila variabel Gaya Hidup (X2) naik sebesar satu satuan sedangkan Literasi Keuangan (X1), serta Penggunaan *E-Wallet* (X3) nilainya tetap, sehingga Manajemen Keuangan Pribadi (Y) akan mengalami penurunan yaitu -0,349. Koefisien bernilai negatif artinya variabel gaya hidup memiliki hubungan negatif terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi gaya hidup ke arah buruk (hedonisme) milik mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi akan semakin buruk.
- 4) Koefisien regresi penggunaan *e-wallet* -0,225 dan bernilai negatif artinya jika variabel Penggunaan *E-Wallet* (X3) mengalami kenaikan satu satuan sedangkan Literasi Keuangan (X1), dan Gaya Hidup (X2) nilainya tetap, sehingga Manajemen Keuangan Pribadi (Y) akan naik yaitu -0,225. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif variabel penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi penggunaan *e-wallet* untuk keinginan bukan kebutuhan yang dimiliki oleh mahasiswa menjadikan manajemen keuangan pribadi akan semakin buruk pula.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Constant	42,108	2,887		14,584	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,373	0,052	0,414	7,170	0,000
Gaya Hidup (X2)	-0,349	0,052	-0,383	-6,732	0,000
Penggunaan E-Wallet (X3)	-0,225	0,058	-0,226	-3,894	0,000
R	0,681				
R Square	0,464				
Adjusted R Square	0,455				
F Hitung	48,841				
Sig	0,000				

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara parsial ketika menerangkan variasi variabel dependen yakni Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Penggunaan *E-Wallet* (X3) terhadap variabel dependen yakni Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Penerimaan hipotesis penelitian menggunakan temuan uji t pada tabel 9 adalah sebagai berikut.

- 1) Literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.
- 2) Gaya hidup memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi.

- 3) Penggunaan e-wallet memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Pernyataan	Hasil
1.	Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta	Diterima
2.	Gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta	Diterima
3.	Penggunaan E-Wallet memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta	Diterima

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai Fhitung sebesar 48,841 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Uji Koefisien Determinasi

1) Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Berdasarkan Tabel 9, nilai R Square sebesar 0,464 dan Adjusted R Square sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variasi manajemen keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

2) Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial bertujuan guna mengukur seberapa besar kontribusi dari setiap variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Penggunaan E-Wallet (X3), masing-masing terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Hasil analisis koefisien determinasi pada studi ini terlihat melalui tabel 11:

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial

Variabel	Correlation		
	Zero-order	Partial	Part
Literasi Keuangan (X1)	0,502	0,483	0,404
Gaya Hidup (X2)	-0,456	-0,460	-0,379
Penggunaan E-Wallet (X3)	-0,361	-0,287	-0,219

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel 11, terlihat nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel literasi keuangan yaitu 0,483. Nilai ini kemudian dikuadratkan serta direpresentasikan $((0,483)^2 \times 100\%) = 23\%$. Kondisi tersebut membuktikan yakni secara parsial, variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 23% terhadap pengelolaan

keuangan pribadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel gaya hidup nilai koefisien determinasi parsial yakni $-0,460$, yang kemudian dikuadratkan serta dipresentasikan menjadi $((-0,460)^2 \times 100\%) = 21\%$. Hal ini berarti secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh sebesar 21% terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun untuk variabel penggunaan *e-wallet* nilai koefisien determinasi parsial yaitu $0,287$, yang kemudian dikuadratkan serta dipresentasikan menjadi $((0,287)^2 \times 100\%) = 8\%$. Hal ini berarti secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh sebesar 8% terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 12. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
Literasi Keuangan	0,414	0,502	46,4
Gaya Hidup	-0,383	-0,456	
Penggunaan E-Wallet	-0,226	-0,361	

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 13. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SE (%)	SR (%)
Literasi Keuangan	20,8%	44,8%
Gaya Hidup	17,5%	37,6%
Penggunaan E-Wallet	8,2%	17,6%
Total	46,4%	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Tabel 13 menggambarkan seberapa besar kontribusi dari tiap variabel independen. Untuk variabel Literasi Keuangan, kontribusi relatifnya adalah 44,8% dan kontribusi efektifnya sebesar 20,8%. Variabel Gaya Hidup menunjukkan kontribusi relatif sebesar 37,6% dan kontribusi efektif sebesar 17,5%. Di samping itu, Variabel Penggunaan E-Wallet memiliki kontribusi relatif sebesar 17,6% dan kontribusi efektif sebesar 8,2%. Kondisi tersebut membuktikan yakni Literasi Keuangan memiliki pengaruh paling besar, kemudian posisi kedua yaitu Gaya Hidup dan Penggunaan *E-Wallet* menempati terakhir terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Ketiga Variabel yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan *E-Wallet* secara simultan memberikan sumbangan efektif sebesar 46,4% terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk 53,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, dengan kontribusi pengaruh sebesar 23%. Di sisi lain, gaya hidup terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan kontribusi sebesar 21%, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi gaya hidup konsumtif mahasiswa, maka kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi cenderung menurun. Selain itu, penggunaan e-wallet juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan kontribusi sebesar 8%, yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet yang tidak terkontrol, terutama untuk kebutuhan non-prioritas, dapat menurunkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 46,4%. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi manajemen keuangan pribadi sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan serta pengendalian gaya hidup dan penggunaan e-wallet menjadi faktor penting dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Bagi perusahaan penerbit e-wallet, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kepercayaan terhadap keamanan data masih menjadi perhatian responden. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan sistem keamanan digital, transparansi pengelolaan data, serta edukasi kepada pengguna mengenai perlindungan data pribadi. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan fitur keamanan, seperti autentikasi berlapis, serta penyampaian informasi yang jelas terkait kebijakan privasi agar mampu meningkatkan kepercayaan pengguna. Bagi mahasiswa, sebagai pengguna utama layanan e-wallet sekaligus calon tenaga pendidik, diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan serta mengontrol gaya hidup konsumtif. Mahasiswa perlu lebih bijak dalam menggunakan e-wallet, terutama dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi secara lebih disiplin. Bagi institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, disarankan untuk mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam kurikulum maupun kegiatan non-akademik, seperti seminar, workshop, atau pelatihan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini penting untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa sejak dini.

Bagi pemerintah dan otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disarankan untuk terus meningkatkan program edukasi literasi keuangan digital serta pengawasan terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, termasuk e-wallet. Regulasi yang lebih ketat terkait perlindungan konsumen dan keamanan data juga perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem keuangan digital yang aman dan terpercaya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti *self-control*, pendapatan, atau *financial attitude*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada populasi yang berbeda serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

BIOGRAFI PENULIS

Arbangatun Indah Rejeki merupakan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, yang memiliki minat pada bidang pendidikan akuntansi dan literasi keuangan. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan Sarjana (S1) di bidang Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta. Fokus kajian akademiknya meliputi pembelajaran akuntansi, literasi keuangan, serta manajemen keuangan pribadi dalam konteks pendidikan.

Email: indahrejeki49@gmail.com

Rizqi Ilyasa Aghni adalah staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki keahlian di bidang pendidikan akuntansi dan pengembangan pembelajaran akuntansi. Beliau memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di bidang pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta yang kini aktif sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan fokus pada penelitian serta pengembangan pembelajaran akuntansi serta literasi keuangan dalam pendidikan.

Link Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=S5EmJpoAAAAJ>

Email: rizqiilyasa@uny.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 50–55.
- Agustinus, J. (2014). Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors influencing college student financial behaviors in Turkey: Evidence from a national survey. *Journal of Economics and Finance*, 7(6).
- Albertus, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39.
- Anggraeni, D. (2022). Pengaruh penggunaan e-money, gaya hidup, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi).
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Anrepa, R. (2021). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap minat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi*.
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.

- Asmara, A., & Pusvita, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pengguna e-wallet (Studi kasus pengguna OVO Kota Kediri) (Tesis).
- Aulia, F. (2023). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif. *Jurnal Akuntansi*.
- Aulianingrum, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 200–201.